

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental design*), menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMPN 3 Kota Kupang

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas IX di SMPN 3 Kota Kupang tahun ajaran 2025/2026.

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas IX di SMPN 3

Kota Kupang yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Terdaftar sebagai siswi aktif di SMPN 3 Kota Kupang.
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki *smartphone* yang dapat digunakan untuk memindai *QR-code* dan mengakses *E-comic*.

Adapun kriteria eksklusi, yaitu:

- 1) Absen atau tidak datang saat penelitian
 - 2) Sakit pada saat penelitian
- b. Teknik sampling

Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi melalui media e-comic berbasis *QR-code*, yang berisi informasi interaktif tentang tablet tambah darah (seperti manfaat, cara konsumsi, dan efek samping)

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah, yang diukur melalui skor *pretest* dan *posttest* berdasarkan kuesioner tertutup dengan pilihan ganda (skala 0-100).

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala
1	Edukasi berbasis <i>e-comic</i> dengan <i>QR-code</i>	Media pembelajaran digital berbentuk komik interaktif yang diakses melalui <i>QR-code</i> dan berisi materi tentang anemia dan tablet tambah darah.	<i>E-comic</i> digital (file dan <i>QR-code</i>).	Nominal
2	Tingkat pengetahuan remaja putri	Kemampuan remaja putri kelas IX di SMPN 3 Kota Kupang dalam menjawab pertanyaan mengenai Tablet Tambah Darah	Kuesioner pengetahuan (10 butir).	Ordinal
3	Remaja putri	Remaja putri adalah siswi kelas IX dengan rentang umur 13-16 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik di SMPN 3 Kota Kupang yang menjadi sasaran edukasi mengenai Tablet Tambah Darah	Lembar karakteristik responden (kuesioner)	Nominal

F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri mengenai Tablet Tambah Darah (TTD). Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan materi yang terdapat dalam media edukasi *e-comic* berbasis *QR-code* yang digunakan sebagai media intervensi.

2. Alat dan bahan instrumen penelitian

- a. *Handphone* milik siswi

- b. *E-comic* berbasis *QR-code*
- c. Lembar kuesioner
- d. Alat tulis

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap perizinan

- a. Mengajukan surat izin untuk penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Kupang.
- b. Menyerahkan surat izin penelitian pada pihak SMPN 3 Kota Kupang

2. Pembuatan media

Media edukasi yang digunakan adalah komik digital berbasis *QR-code*, komik dibuat dengan menggunakan aplikasi *edding canva*. Isi dari komik adalah sebagai berikut:

- a. Penyebab anemia
- b. Gejala anemia
- c. Dampak anemia
- d. Penjegahan anemia
- e. Manfaat Tablet Tambah Darah
- f. Dosis Tablet Tambah Darah
- g. Cara minum Tablet Tambah Darah
- h. Efek samping Tablet Tambah Darah
- i. Upaya konsumsi Tablet Tambah Darah agar efektif

3. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti memberi penjelasan ke responden terkait maksud dan tujuan dalam melakukan penelitian ini.
- b. Responden diberikan lembar kuisisioner *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal.
- c. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah.
- d. Kemudian responden mengembalikan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.
- e. Peneliti memberikan edukasi menggunakan *e-comic* berbasis *QR-code*.
- f. Setelah pelaksanaan edukasi, responden diberikan kuesioner *posttest*
- g. Terakhir, dilakukan sesi diskusi tanya jawab antara peneliti dan responden untuk mengklarifikasi materi edukasi serta memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya dan berdiskusi lebih lanjut.
- h. Seluruh proses pelaksanaan, termasuk penjelasan, pengisian kuesioner, edukasi dan sesi tanya jawab didokumentasikan secara lengkap dalam bentuk foto sebagai bukti dan bahan evaluasi penelitian.

4. Tahap pengolahan dan analisis data

- a. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan kuesioner.
- b. Memberi kode, mengelompokkan, dan memasukkan data ke dalam tabel.
- c. Melakukan analisis statistik sesuai tujuan penelitian.

H. Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif meliputi penghitungan frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan karakteristik sampel dan perubahan skor pengetahuan.

Analisis inferensial menggunakan uji statistik parametrik (*uji t-paired*) jika data berdistribusi normal (diuji dengan *Shapiro-Wilk*), atau uji non-parametrik (*uji Wilcoxon signed-rank test*) jika tidak normal. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$, dengan hipotesis alternatif bahwa ada peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan setelah intervensi.